

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era yang sekarang ini sudah banyak perkembangan-perkembangan yang terjadi di berbagai sektor. Tentunya dengan perkembangan tersebut sudah sedikit merubah kondisi negara terutama di bidang perekonomiannya. Tingkat perekonomian disuatu negara atau daerah merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena jika ekonomi suatu daerah mengalami krisis maka akan sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar. Maka ini merupakan tanggungjawab pemerintah untuk mengambil tindakan atau kebijakan yang sangat tegas terhadap perusahaan-perusahaan besar, karena dapat memungkinkan perusahaan-perusahaan besar tersebutlah yang akan sedikit menentukan buruk tidaknya ekonomi di suatu daerah tersebut.

Perusahaan harus mampu membantu menangani perekonomian tersebut agar menjadi lebih baik. Ada beberapa perusahaan yang sangat penting bagi daerah yaitu perusahaan sektor transportasi karena perusahaan tersebut merupakan salah satu hal yang penting dalam pembangunan dalam suatu daerah. Dengan adanya transportasi semua akses yang akan dikerjakan oleh suatu daerah akan mudah, sektor transportasi merupakan sektor yang paling banyak berperan dalam perkembangan daerah, dalam perkembangan jaman perusahaan transportasi sudah banyak melakukan cara dalam memodifikasi sistem baik fasilitas maupun pelayanan. Fasilitas yang di berikan perusahaan transportasi salah satunya merupakan tingkat keamanan, kenyamanan bagi pengguna sebagai bentuk atau

cara untuk menarik minat pelanggan dalam sektor tersebut, di pelayanan perusahaan transportasi akhir-akhir ini sudah melakukan cara yang sangat memudahkan para pengguna transportasi salah satunya dengan sistem online, sekarang sudah tidak susah payah lagi melakukan atau memesan transportasi yang di butuhkan. Ini lah sebagai bukti bahwa perusahaan sektor transportasi sudah melakukan perkembangan dan tentunya dengan perkembangan tersebut sudah sedikit membantu terhadap perkembangan ekonomi dan sudah sedikit memudahkan dalam melakukan akses baik pembangunan maupun yang lainnya. Tetapi, perusahaan transportasi memiliki tugas yang sangat penting selain memikirkan fasilitas dan layanan yang diberikan yaitu harus bisa menganalisis kinerja keuangan perusahaannya.

Karena dengan menganalisis atau melihat kinerja keuangan perusahaan, perusahaan akan mengetahui hasil kondisi keuangan selama beberapa periode baik itu laba, rugi, atau kewajiban perusahaan jangka pendek atau jangka panjang, dengan mengetahui kondisi keuangan tersebut maka perusahaan berhak melakukan tindakan apakah perusahaan tersebut layak dilanjutkan atau tidak. Kinerja keuangan memiliki arti yaitu suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan yang secara baik dan benar Fahmi (2017:239). Dalam menganalisis kinerja keuangan harus ada laporan keuangan untuk sebagai acuan dalam menganalisis kondisi keuangannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu gambaran bahwa perusahaan tersebut layak atau tidak untuk dijalankan karena di dalam laporan keuangan

terdapat laporan laba dan rugi yang di miliki oleh masing-masing perusahaan. Tentunya untuk menyajikan laporan keuangan tidak mudah karena harus benar-benar meneliti kondisi perusahaan. Fahmi, (2017:2) laporan keuangan adalah merupakan suatu informasi yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut sangat dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan seluruh data keuangan yang telah digunakan sebagai cara mengukur kepada semua pengguna dalam menilai kinerja keuangan daerah sehingga bisa mengambil keputusan dengan tepat. Laporan keuangan merupakan cara untuk memberikan informasi hasil yang sudah di capai dan posisi keuangan oleh pemerintah daerah, informasi tersebut akan di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak intern atau pihak ekstern. Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu memberikan informasi yang berkaitan posisi keuangan dan kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat untuk semua pemakainnya dalam mengambil keputusan. Kasmir (2010:66) Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan intuk mengevaluasi posisi keuangan, dalam suatu laporan keuangan akan nampak kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam suatu periode yang telah ditentukan.

Rasio keuangan sering digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan karena menurut Fahmi (2018:49) rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan

dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan, rasio keuangan atau finansial rasio sangat penting gunanya untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan karena rasio keuangan juga dimanfaatkan untuk mengevaluasi atau mengontrol kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dari hasil rasio tersebut keuangan ini akan kelihatan keadaan kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Terdapat teori-teori yang dipaparkan oleh peneliti yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis kinerja perusahaan yang ada di dalam rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menerangkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang harus memenuhi kewajiban tanggungan perusahaan atau utang jangka pendek, menurut (Fred Weston) dalam Fahmi (2018:88) Artinya perusahaan di tagih maka wajib harus mampu untuk memenuhi pembayaran utang yang sudah jatuh pada tempo yang telah ditentukan. Di dalam rasio likuiditas terdapat beberapa rasio yaitu rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, rasio perputaran kas dan yang terakhir *Inventory To Net Working Capital*.

Dalam rasio keuangan juga terdapat rasio solvabilitas yang artinya rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur aktiva perusahaan yang di biayai dengan utang, yang berarti besar beban utang yang di bebani kepada perusahaan jika di bandingkan dengan aktiva. Perlu di ketahui terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas di antaranya yaitu *debt to assets ratio* (rasio utang terhadap asset) yang mempunyai cara dengan membandingkan antara semua total

utang yang dimiliki dengan total aktiva, *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal) dalam rasio ini mempunyai fungsi untuk mengetahui total dana yang disediakan kreditor atau peminjam dengan pemilik perusahaan. *Long term debt to equity ratio* (Rasio hutang terhadap modal jangka panjang), *times interest earned* (kali bunga diterima), *fixed charge coverage* (kali bunga diterima).

Dan untuk rasio selanjutnya dalam rasio keuangan adalah rasio profitabilitas dalam rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam keseluruhan yang telah ditentukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. Dan rasio profitabilitas ini mempunyai pedoman yaitu semakin baik profitabilitas maka semakin baik pula untuk menggambarkan kemampuan tingginya perolehan laba suatu perusahaan

Semua rasio tersebut digunakan untuk mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan, dan kinerja keuangan itu sendiri mempunyai arti adalah alat analisis yang digunakan sebagai melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan tata cara atau aturan-aturan untuk pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Setiap perusahaan memerlukan penghitungan dengan cara menggunakan semua rasio keuangan agar kinerja dalam suatu perusahaan sangat baik

Dalam penelitian ini fungsi rasio keuangan yaitu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan sudah terdapat peneliti-peneliti terdahulu yaitu contohnya menurut Siti Mudawamah, Topo Wijono dan raden mustam hidayat (2018) dengan judul penelitian Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja

Keuangan perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) dan mempunyai hasil bahwa rasio likuiditas pengaruh tidak baik terhadap suatu kinerja keuangan dalam perusahaan sedangkan rasio rentabilitas dan solvabilitas berpengaruh atau mempunyai hasil yang sangat baik terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Dewa Ayu Sri yudiartini dan Ida Bagus Dharnadiaksa (2016) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan hasil bahwa rasio tersebut mempunyai hasil yang negative terhadap suatu kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Zahroh(2016) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus pada pt. hm sampoerna tbk yg terdaftar di bursa efek indonesia) mendapatkan hasil Hasil rasio likuiditas pada PT. HM Sampoerna Tbk periode tahun 2012-2014 kurang baik apabila, dibandingkan dengan standar industri, Hasil rasio leverage pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2012-2014 sudah baik, Hasil rasio aktivitas pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2012-2014 keseluruhannya sudah baik, namun masih ada yang di bawah standar industry, Hasil profitabilitas pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2012-2014 keseluruhannya belum baik, karena masih ada yang di bawah standar industry. Kemudian Ramadaniar, (2013) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank dan mendapatkan hasil Tingkat likuiditasnya PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2009 sudah baik Tingkat Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. juga menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik dan likuid Tingkat solvabilitas PT. Bank Mandiri

(Persero) Tbk. dapat dilihat dari besarnya CAR yang mampu di capai Tingkat Likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2010 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya Tingkat Rentabilitas dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 mengalami peningkatan Tingkat Solvabilitas dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2010 dilihat dari rasio CAR dan DER mengalami penurunan dan Peningkatan

Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di perusahaan bidang transportasi karena sudah banyak perusahaan-perusahaan transportasi yang baru dan memiliki peningkatan dan penurunan yang sangat relatif dan untuk mengukur itu semua peneliti membutuhkan alat untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan dan di penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan dan dengan banyak bukti bahwa rasio keuangan terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan maka dengan ini saya membuat judul untuk tugas akhir untuk memperkuat variable-variabel yang terdapat di rasio keuangan, maka peneliti mengangkat judul sebagai berikut yaitu **ANALISIS RASIO KEUNGAN TERHADAP KINERJA KEUNGAN (Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

1.2 Batasan Penelitian

Dari indentifikasi masalah diatas, agar penelitian ini dapat dipahami dan terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Meneliti di bidang manajemen keuangan tentang rasio keuangan sebagai alat untuk menganalisis kinerja perusahaan.
- 2) Rasio keuangan yang digunakan untuk analisis adalah likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* (CR), solvabilitas menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas menggunakan proksi *return on asset* (ROA)
- 3) Data penelitian dari laporan keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia di susun untuk memberikan suatu informasi yang relevan atau benar mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang di lakukan perusahaan transportasi tersebut. Untuk menjadikan penelitian ini menjadi lebih fokus maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada “Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dianalisis dengan rasio keuangan”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan “untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Transportasi yang Terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan rasio keuangan”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentang analisis kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018 di harapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi bagi

- a) Manfaat Teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan khususnya dalam pengembangan teori mengenai rasio keuangan dan kinerja keuangan.
- b) Manfaat praktisi
 - 1) Bagi perusahaan
Sebagai bahan masukan dan memberi informasi kepada praktisi perusahaan tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* yang dijadikan alternatif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
 - 2) Bagi peneliti
menambah wawasan pengetahuan dalam menerapkan teori dengan realita.
 - 3) Bagi peneliti selanjutnya
Menambah refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam kinerja keuangan.